



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Persaingan antarbangsa di era global semakin ketat. Bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah *micro teaching* dan observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

SMA Negeri 1 Jetis berlokasi di Jalan Imogiri Barat, Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Setelah melakukan observasi, saya menilai sekolah ini memiliki fasilitas yang sangat baik untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak. Hal tersebut dibuktikan dengan sedang diadakannya pembangunan-pembangunan untuk mendukung dan memperbaiki kualitas-kualitas fasilitas yang tersedia di sekolah. Ketika melakukan observasi proses pembelajaran di kelas pun nampak guru yang berkompeten dan profesional dalam mengajar, serta peserta didik yang ada merupakan filtrasi dengan input yang baik sehingga proses pembelajaran nampak baik.

Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA negeri 1 Jetis sebagai berikut.

### **1. Profil SMA Negeri 1 Jetis**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jetis terletak di Jalan Imogiri Barat, Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pada mulanya SMA Negeri 1 Jetis masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas I, 3 kelas II, dan 3 kelas III.

Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

Status : Negeri  
Akreditasi : A  
Alamat : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kabupaten : Bantul  
Kecamatan : Jetis  
Desa : Sumberagung  
Jalan : Kertan  
Kode Pos : 55781  
Telpon/Fax : ( 0274 ) 6993607/ -  
E-mail/Website: surat@sman1jetis-bantul.sch.id /  
www.sman1jetis-bantul.sch.id

## **2. Visi dan Misi SMA N 1 Jetis Bantul**

### **a. Visi**

“Berimtaq Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”.

### **b. Misi**

1. Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
2. Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif, dan berwawasan lingkungan.
3. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

## **3. Kondisi Fisik SMA N 1 Jetis Bantul**

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga, serta taman yang ada disekolah SMA



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

Negeri 1 Jetis sudah bagus, namun masih perlu perbaikan dan pada saat ini sedang dalam penataan ulang karena dalam tahap pembangunan.

Gedung sekolah terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling,  $\pm$  15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan voli, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis adalah :

**a. Jumlah Kelas**

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 24 kelas yang terdiri dari kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, XI MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5.

**b. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 1 Jetis berada di lantai dua tepat di bagian gedung utara sekolah. Fasilitas perpustakaan sekolah relatif memadai, dilengkapi ruang baca yang nyaman, luas, serta kondisi penerangan yang baik. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama berisi buku-buku mata pelajaran dilengkapi meja dan kursi untuk membaca. Ruangan kedua terdiri dilengkapi meja baca lesehan untuk membaca, berisi buku-buku bacaan, majalah, dsb. Buku-buku yang ada cukup lengkap, kondisi buku cukup baik. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi dengan 5 buah komputer. Ruangan perpustakaan juga dilengkapi dengan AC sehingga para siswa lebih nyaman berada di perpustakaan.

**c. Laboratorium IPA**

Laboratorium IPA tersusun atas laboratorium, yaitu ruang Biologi dan Kimia. Keadaan ruangan cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang luas sehingga siswa dengan mudah dapat



bereksperimen dengan baik. Namun, masih diperlukan penataan ruang laboratoriu Biologi dan Kimia.

**d. Laboratorium Multimedia/Komputer**

Laboratorimun multimedia/ komputer yang terdapat di SMA N 1 Jetis ada 1 ruang terdiri dari  $\pm$  40 komputer. Fasilitas internet juga tersedia, semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruang komputer dengan hotspot/ wifi. Fasilitas lain dari ruang multimedia/ komputer ini yaitu ruang dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam pembelajaran.

**e. Masjid**

Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa Masjid dengan nama Masjid Al Hidayah. Masjid ini berdiri sejak 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak dari masjid ini berada didepan komplek bangunan kelas sekolah disebelah pojok barat. Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster tentang agama.

**f. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis antara lain: buku-buku paket, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, laptop, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan di setiap kelas dilengkapi dengan LCD.

**g. Unit Kesehatan Siswa**

UKS merupakan sarana untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan saat proses KBM berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan tempat tidur, bantal, selimut dimana di SMA N 1 Jetis terdapat 2 ruang untuk putra dan putri. Satu ruang terdiri dari 3 tempat tidur. Di UKS juga terdapat alat timbang 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan.

**h. BK (Bimbingan Konseling)**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

Ruang Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Jetis terletak di tengah - tengah ruang kelas di kompleks SMAN 1 Jetis. Di Ruangan ini terdapat lima meja dan kursi guru BK, satu set meja dan kursi untuk tamu, satu buah dispenser, tiga buah rak buku, berbagai macam toster yang berkaitan dengan pendidikan dan lingkungan serta berbagai map berisi dokumen-dokumen penting atau arsip BK. Ruang BK ini sebenarnya cukup luas akan tetapi karena banyaknya map yang harus disimpan, menjadikan ruangan BK SMA N 1 Jetis terkesan sempit.

BK di SMA N 1 Jetis merupakan rekan bagi siswa, orangtua maupun guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru karyawan dan orang tua. BK berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK, jajaran guru BK yang terdiri dari lima orang tenaga pendidik ini rutin mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa dan juga sekolah. Dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik di SMA N 1 Jetis.

**i. Koperasi Sekolah**

Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, *ice cream*, buku-buku pelajaran, dan perangkat sekolah. Terdapat lemari pendingin untuk menjual minuman-minuman botol yang dingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi.

**j. Kesehatan Lingkungan**

Lingkungan SMA N 1 Jetis tergolong bersih. Sampah-sampah dibedakan antara sampah organik dan sampah nonorganik. Di sekitar lapangan terdapat beberapa pohon yang memperindang sekolah. SMA N 1 Jetis memiliki beberapa tanaman obat atau sering disebut apotek hidup. Selain itu, SMA N 1 Jetis juga memiliki *green house* yang di dalamnya terdapat beberapa sayuran dan tanaman obat.

**k. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi diri untuk



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan kreatifitas siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri.

Kegiatan Ekstrakurikuler d SMA Negeri 1 Jetis ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib antara lain (1) Kepramukaan yang di adakan pada hari sabtu jam 14.00-16.00, kegiatan Pramuka ini merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas X (2) Ekstra Komputer Multi Media yang diadakan pada hari, Selasa (kelas XI), Rabu (kelas X) pukul 14.00-16.00, kegiatan ini merupakan ekstra wajib bagi kegiatan ekstra wajib yang terakhir adalah (3) pendalaman materi akademik yang wajib di ikuti oleh siswa kelas XII.

Kemudian untuk daftar ekstrakurikuler antara lain:

NO	CABANG EKSTRAKURIKULER/ PENGEMBANGAN DIRI	HARI	JAM
1	Pramuka	Sabtu	14.00-16.00
2	Komputer Multi Media / Desain Grafis	Selasa (Kls. XI) Rabu (Kls X)	14.00-16.00
3	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Kamis	14.30-16.30
4	Buletin	Jumat	13.00-15.00
5	Seni Tari	Jumat	13,00 – 15-00
6	Seni Musik	Jumat	13.00-15.00
7	Bola Basket	Jumat	15.00-17.00
8	Bola Voly	Jumat	15.00-17.00
9	Sepak Bola / footsal		
10	Karate	Kamis	15.00-17.00
11	Menjahit (dasar dan lanjut)	Jumat	13.00-15.00
12	Pencak silat	Kamis	15.00-17.00
13	Karawitan	Kamis	15.00-17.00
14	Teater/Drama	Jumat	11.30-13.30
15	PMR	Kamis	15.00-17.00
16	Kewirausahaan Pengolahan hasil pertanian	Kamis	14.30-16.30
17	Olimpiade Biologi, Olimpiade Matematika, Olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, Olimpiade Ekonomi,		



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

	Olimpiade Kebumian, Olimpiade Astronomi, Olimpiade TI		
18	Bahasa Inggris	Selasa ( Kelas X)	14.00 – 15.30
19	Bahasa Inggris	Rabu (Kelas XI)	14.00 – 15.30
20	Baca Tulis Alqu'an (BTAQ) kelas XI	Jumat	13.00-15.00
21	Baca Tulis Alqu'an (BTAQ) kelas XII	Jumat	13.00-15.00

#### **4. Kondisi Nonfisik SMA N 1 Jetis Bantul**

##### **a. Potensi Siswa**

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pengembangan potensi non-akademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan di luar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

##### **b. Potensi Guru**

Jumlah tenaga pengajar atau guru yang ada di SMA N 1 Jetis sampai saat ini ada 62 orang dengan rincian guru S1 36 orang dan guru S2 ada 26 orang. Masing-masing guru telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMA N 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan untuk menggunakan Kurikulum 2013.

##### **c. Potensi Karyawan**

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SMP 6 orang, SLTA 6 orang dan petugas keamanan 2 orang.

##### **d. Administrasi**





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil Sekolah, Daftar Karyawan, Kohor Siswa, data statistik SMA 1 Jetis, data Kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah.

Dapat dikatakan bahwa SMA N 1 Jetis adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun nonakademik pernah diraih.

Hubungan antarpersonalia di SMA Negeri 1 Jetis semua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

### **Program kerja lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

- 1) Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 2) Wakasek Kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 3) Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurus honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi, dll.
- 4) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas X, XI, dan XII.



## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa disekolah dilaksanakan dalam periode 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL, meliputi :

### **1) Persiapan di Kampus**

#### **a. Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- Praktik mengajar.
- Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas.
- Pembuatan perangkat pembelajaran.

#### **b. Pembekalan praktik pengalaman lapangan sebelum terjun ke sekolah yang dilaksanakan oleh pihak LPPMP UNY berlangsung selama 1 hari.**

### **2) Observasi di Sekolah**

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran dan perilaku siswa.

### **3) Membuat persiapan mengajar**

Persiapan mengajar dilakukan dengan menyusun perangkat mengajar yang terdiri dari:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Materi ajar.
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- Menggunakan metode dan media pembelajaran.
- Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas.

### **4) Konsultasi Mengajar**

Konsultasi persiapan mengajar dilakukan praktikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran di kelas. Konsultasi persiapan mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

dilakukan dengan guru pembimbing meliputi kesempurnaan RPP, sikap dalam menghadapi siswa, tips agar siswa senang mengikuti pembelajaran dan lainnya.

**5) Praktik Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Pelaksanaan mengajar dimulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015.

**6) Evaluasi pelaksanaan mengajar**

Evaluasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap selesai melakukan pembelajaran sehingga diharapkan mahasiswa dapat menentukan teknik pembelajaran yang tepat agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

**7) Pembuatan laporan PPL**

Hal ini merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL.

**8) Matrik Program Kerja PPL**

No.	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	1 – 6 Juni 2015	Observasi Sekolah	Peserta PPL melaksanakan observasi kelas dan sekolah.
2.	25 April 2015	Penyerahan Mahasiswa PPL UNY 2015	Penyerahan Peserta PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Jetis oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015.
3.	3 – 8 Agustus 2015	Konsultasi proses PPL	Bertemu dengan guru pembimbing mata pelajaran di sekolah.
4.	10 Agustus – 12 September 2015	Pelaksanaan PPL	Praktik mengajar
5.	10 Agustus – 12 September 2015	Bimbingan PPL	Bimbingan PPL tidak terjadwal, sesuai dengan kesediaan dan waktu



			luang guru.
6.	9 September 2015	Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2015	Akhir pelaksanaan PPL UNY 2015

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan.

Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan PPL berlangsung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

##### 1. Persiapan Umum

###### a. Pembekalan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terlebih dahulu mahasiswa diberikan latihan mengajar yaitu berupa pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang akan mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa lain sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar yang



sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru.

Mahasiswa praktikan dalam *micro teaching* dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan yang bersangkutan. Untuk prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dibagi menjadi beberapa kelas kecil dengan dosen pembimbing yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 8-12 mahasiswa, dalam setiap kali pertemuan 2-3 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian, sedangkan teman yang lainnya sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP dan SMA sederajat sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri sebelum praktik mengajar di sekolah.

Dosen pembimbing memberikan evaluasi dan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Mahasiswa juga diminta membuat refleksi pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

Selain itu, dari pihak fakultas juga mewajibkan mahasiswa pada akhir *micro teaching* untuk mengikuti Ujian *Micro Teaching* sehingga kemampuan dan kelayakan mahasiswa saat mengajar di sekolah benar-benar sudah siap untuk diterjunkan di lapangan.

#### **b. Observasi Kondisi Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada waktu penyerahan ke sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yakni pada tanggal 25 April 2015. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenal secara langsung dan lebih mendalami kondisi lingkungan sekolah tempat PPL dan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dijadikan pertimbangan dalam praktik mengajar.

Hal-hal yang diobservasi antara lain:

##### **a) Observasi Pra-PPL**

Dilakukan sebanyak dua kali, meliputi:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan atau fasilitas sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- Keadaan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana penunjang kebersihan lingkungan.
- Keadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran siswa, antara lain kelengkapan dan kondisi buku-buku di perpustakaan, ketersediaan papan pengumuman, kelengkapan sarana pembelajaran di kelas, laboratorium, dan secara khusus mengenai media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Observasi proses pembelajaran dan siswa, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku siswa ketika proses pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran.

**b) Observasi Kelas Pramengajar**

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas meliputi: (1) Perangkat Pembelajaran; (2) Proses Pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran; (3) Perilaku Siswa (di dalam kelas dan di luar kelas).

**c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas dengan guru pembimbing mata pelajaran. Observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar yang sesungguhnya yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apa dan bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan.

Selain itu mahasiswa dapat mengetahui lebih jauh mengenai administrasi yang dibutuhkan oleh guru demi kelancaran mengajar (Presensi, RPP, Silabus, program semester, program tahunan, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung dan dilaksanakan pada tanggal 1-9 Mei 2015.

Adapun kegiatan observasi meliputi:

- 1) Proses pembelajaran seperti membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penyimpulan materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa agar lebih giat belajar, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, bagaimana menutup pelajaran dengan baik serta mengetahui perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.
- 2) Perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas yang akan sangat menunjang pembelajaran di dalam kelas.

Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan program kegiatan PPL dan penyusunan proposal melalui tahapan :

- a. Konsultasi program dengan DPL serta pihak sekolah, baik dengan koordinator lapangan maupun dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan di sekolah dan dari hasil konsultasi dilakukan revisi beberapa program kerja yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Rapat koordinasi para peserta PPL, untuk pemantapan program kerja dan dalam menentukan agenda kerja harian. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu, bertempat di hall Rektorat UNY, di pendopo Tedjo Kusumo Stage FBS, dan di Garden Cafe UNY maupun taman *foodcourt* FMIPA UNY.
- c. Observasi kelas dan peserta didik ini dilakukan secara personal berdasarkan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) Bahasa Indonesia kemudian mahasiswa praktikan mengawasi proses KBM tersebut. Dari observasi KBM tersebut, mahasiswa praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang kemudian dapat dijadikan bekal dalam PPL. Dari observasi ini, praktikan juga dapat belajar memahami karakteristik peserta didik masing-masing kelas.

**d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**



Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan. Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat evaluasi.

#### **e. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL meliputi:

##### **1) Pembekalan di Universitas Negeri Yogyakarta**

Pembekalan di Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan di fakultas masing-masing berdasarkan jurusan. Pembekalan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa UNY supaya dalam penyusunan program kerja lebih terarah dan menyesuaikan kebutuhan di lembaga atau instansi terkait.

##### **2) Pembekalan Dalam Kelompok Kecil**

Pembekalan PPL dengan model kelompok kecil yaitu berdasarkan sekolah dan DPL PPL menjadi tutornya yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2015. Pembekalan dalam kelompok kecil dimaksudkan supaya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dapat memberikan gambaran pelaksanaan PPL secara rinci. Selain itu, pembekalan ini dianggap lebih efektif dan efisien.

## **2. Persiapan Khusus**

Praktikan telah melakukan beberapa persiapan sebelumnya untuk melaksanakan kegiatan PPL, antara lain melalui kegiatan pembelajaran pada mata kuliah *micro teaching* dan juga mengikuti beberapa kali pembekalan di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas. Praktikan juga melakukan observasi proses pembelajaran di kelas sebagai bentuk persiapan umum sebelum penerjunan PPL.

Pada saat praktikan melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Jetis telah menerapkan kurikulum 2013 sehingga dominasi guru dalam pembelajaran sudah cukup berkurang. Mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi dengan materi kurikulum 2013





di waktu yang telah ditentukan dengan guru pembimbing.

Berdasarkan observasi itu praktikan mempelajari tentang pengelolaan kelas dari guru pembimbing, sehingga praktikan dapat mengetahui proses pembelajaran faktual di kelas. Persiapan khusus di sini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran satu tahun yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan media pembelajaran sesuai kurikulum 2013 sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan yang sangat penting dan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 6 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:



## **1) Persiapan Mengajar**

Praktik mengajar merupakan salah satu sarana latihan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar di kelas serta keterampilan membentuk potensi calon guru atau pendidik. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dibangku perkuliahan baik teori maupun praktik.

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan lembar kerja siswa. Di dalam silabus dan RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berikut penjelasan mengenai perangkat yang disusun mahasiswa:

### **1. Program Tahunan**

Program tahunan berfungsi untuk membuat program semester. Program ini mencakup alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan, konsep dan tema dalam satu tahun pelajaran. Pokok bahasan tersebut dikelompokkan untuk masing-masing semester.

### **2. Program Semester**

Program semester merupakan matriks penjabaran jam efektif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pembagian materi untuk tiap-tiap minggu.

### **3. Silabus dan Sistem Penilaian**

Silabus dan sistem penilaian merupakan administrasi pembelajaran yang harus dibuat oleh guru terkait dengan Kurikulum 2013. Silabus dan sistem penilaian berisi tema, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, indikator pencapaian, metode pembelajaran, dan alokasi waktu. Kompetensi inti dan kompetensi dasar disesuaikan dengan Kurikulum 2013.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran dari silabus. Rencana pembelajaran digunakan untuk satu/dua kali pertemuan mengajar. Mahasiswa membuat RPP secara individu disesuaikan dengan tema dan fokus yang akan disampaikan di kelas.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

Selama praktik mengajar ada tiga proses atau kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa PPL yaitu :

**1) Kegiatan Awal**

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi :

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
- b. Presensi
- c. Apersepsi
- d. Review atau Mengulang pelajaran sebelumnya

**2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan penyajian materi. Dalam kegiatan inti dibagi menjadi lima hal, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Hal-hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan kegiatan tersebut adalah :

**a. Penguasaan Materi**

Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan agar dapat mengajar dengan baik dan lancar.

**b. Penguasaan Metode**

Beberapa metode yang dapat digunakan pada saat mengajar antara lain: saintifik, diskusi kelompok, tanya jawab, pemodelan teks, membangun konteks, dan pemecahan masalah. Kegiatan inti ini lebih berpusat pada peserta didik. Hal ini karena prinsip kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik (Student Centered Learning).

**3) Kegiatan Akhir**

Kegiatan ini dilakukan setelah materi selesai disampaikan. Dalam kegiatan akhir biasanya berisi :

- a. Mengadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah menerima materi.
- b. Menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

- c. Memberikan tugas.
- d. Menutup

pelajaran dengan salam.

- 5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar dikelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen inti. Komponen-komponen tersebut berdasarkan masing-masing kompetensi. Komponen-komponen tersebut antara lain :

- a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti berdasarkan pada tujuan dari pokok bahasan yang telah ditentukan dalam GBPP. Mencakup fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung sebagian atau keseluruhan dari standar kompetensi.

- b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

- c. Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- d. Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- e. Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- f. Indikator

Merupakan pernyataan yang memberikan ukuran atau batasan sejauh mana setiap sub kompetensi dapat dicapai sesuai dengan standar dan patokan yang ditentukan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

g. Materi pembelajaran

Merupakan batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa saat proses belajar mengajar.

h. Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.

i. Sarana dan sumber belajar

Merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar baik sebagai sarana (media) utama maupun pelengkap (pendukung).

j. Media pembelajaran

Media pembelajarann berisi tentang media atau alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

k. Materi

Uraian materi berisi uraian materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistis.

l. Metode

Merupakan cara menyampaikan materi yang dilakukan oleh seorang guru yang meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik.

m. Penilaian

Merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

## **2. Persiapan Bahan Ajar**

SMA N 1 Jetis Bantul khususnya guru pembimbing mata pelajaran



Bahasa Indonesia telah menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Sistem pendidikan juga disesuaikan dengan ketentuan pembangunan di segala bidang yang memerlukan berbagai keahlian dan ketrampilan, kreativitas dan efisiensi kerja sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Mengacu pada kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas 10 tersebut maka mahasiswa mempersiapkan bahan-bahan yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum yang berlaku. Bahan-bahan yang perlu dipersiapkan antara lain buku-buku penunjang pembelajaran bahasa Indonesia, RPP, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar.

### **3. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing**

Setelah mahasiswa membuat perangkat belajar dan mempersiapkan bahan ajar, maka mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Tahap konsultasi bertujuan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama mengajar, baik itu dari materi yang disampaikan ataupun skenario pembelajaran yang kurang tepat.

Selain itu dengan guru pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi-konsultasi dengan dosen PPL untuk mendiskusikan pengalaman-pengalaman mengajar yang telah diperoleh.

### **4. Praktik Mengajar**

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena di sinilah praktikan mengimplementasikan kemampuan mengajarkan pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku kuliah.

Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah mengadakan persiapan mengajar yang meliputi rencana pembelajaran, program semester dan tahunan, serta soal untuk tugas siswa. Kemudian memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai yang tentunya tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing.

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan saintifik, diskusi kelompok, tanya jawab, pemodelan teks, membangun konteks, dan pemecahan masalah, yakni menarik siswa untuk menemukan permasalahan sesuai materi dengan media papan tulis serta media pembelajaran yang lain atau dengan berdiskusi antar siswa maupun siswa dengan guru.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar, yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa.

Selama kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis Bantul, praktikan mengajar kelas X sebanyak dua kelas, yaitu kelas X MIA 2 dan X MIA 3. Media pembelajaran yang digunakan yaitu Power Point Presentation yang didalamnya terkandung materi yang relevan dengan materi yang diajarkan, praktikan mengajar sebanyak 15 kali dengan 5 RPP di kelas X MIA 2 dan X MIA 3, lalu pada beberapa kali pertemuan menggantikan guru mengawasi peserta didik, sesuai jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing Ibu Yuni Catur Putri, S. Pd. dengan rincian sebagai berikut:

**Jadwal Praktik Mengajar di Kelas**

No	Hari, tanggal	Jam	Materi Kegiatan
1.	Senin, 17 Agustus 2015 di kelas X MIA 3 dan kelas X MIA 2	2-3 atau 08.00-09.20 dan jam ke 4 atau 09.20-10.00	Memahami teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.
No	Hari, tanggal	Jam	Materi Kegiatan
2.	Rabu, 19 Agustus 2015 Di kelas X MIA 2	Jam ke 3 atau 08.30-09.15	Memahami teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.
3.	Kamis, 20 Agustus 2015 Di kelas X MIA 2	Jam ke 3-4 atau 08.30.-10.00	Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015 Di kelas X MIA 3	Ke 7-8 atau 12.00-13.30	Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

5.	Senin, 24 Agustus 2015  Di kelas X MIA 3, X MIA 2 dan X MIA 1	Jam ke 2-4 atau 08.10-10.10  Jam ke 7-8 atau 12.00-13.20	Ulangan Harian 1 memahami dan menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi  Menggantikan guru di kelas X MIA 1, materi menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi dan persiapan ulangan harian 1.
6.	Rabu, 26 Agustus 2015  Di kelas X MIA 1 dan X MIA 2	Ke 1-3 atau 07.00-09.15	Ulangan harian 1 materi memahami dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi.
7.	Kamis, 27 Agustus 2015  Di kelas X MIA 2 dan di kelas XII IPS 3 serta XII IPS 2	Ke 3-4 atau 08.30-10.00  Jam ke 6-9 atau 11.00-14.15	Remedial dan pengayaan hasil ulangan harian 1  Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 3 dan XII IPS 2, menunggu presentasi materi teks cerita sejarah
No	Hari, tanggal	Jam	Materi Kegiatan
8.	Jumat, 28 Agustus 2015  Di kelas XII IPS 1	Ke 1-2 atau 07.00-08.20	Menggantikan guru mengajar menunggu presentasi materi teks cerita sejarah.
	Di kelas XII IPS 3	Ke 5-6 atau 09.55-11.20	Menggantikan guru, membandingkan teks cerita sejarah.
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015  Di kelas XII IPS 2 dan di kelas XII IPS 1	Ke 3-6 atau 09.30-11.45	Menggantikan guru, mengawasi peserta didik membandingkan teks cerita sejarah.





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

	Di kelas X MIA 3	Ke 7-8 atau 12.00-13.30	Remedial dan pengayaan hasil ulangan harian 1 teks laporan hasil observasi
10.	Senin, 31 Agustus 2015  Di kelas X MIA 3 dan X MIA 2  Di kelas X MIA 1	Ke 2-4 atau 08.00-10.10  Jam ke 7-8 atau 12.00- 13.20	Membandingkan teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan  Remedial dan pengayaan hasil ulangan harian 1 teks laporan hasil observasi.
11.	Rabu, 2 September 2015  Di kelas X MIA 1 dan X MIA 2	Ke 1-3 atau 07.00-09.15	Membandingkan teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.
12.	Kamis, 3 September 2015  Di kelas X MIA 2	Jam ke 3-4 atau 09.30- 10.00	Memproduksi teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan
No	Hari, tanggal	Jam	Materi Kegiatan
13.	Sabtu, 5 September 2015  Di kelas X MIA 3	Ke 7-8 atau 12.00-13.30	Memproduksi teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.
14	Senin, 7 September 2015  di kelas X MIA 3 dan X MIA 2	Ke 2-4 atau 08.00-10.10	Mempresentasikan hasil produksi teks laporan hasil observasi.
	Di kelas X MIA 1	Ke 7-8 atau 12.00-13.20	Menggantikan guru, memproduksi teks laporan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

			hasil observasi
15.	Rabu, 9 september 2015 di kelas X MIA 1 dan X MIA 2	Jam ke 1-3	Mempresentasikan hasil produksi teks laporan hasil observasi.

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

➤ **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik dan melakukan apersepsi mengkaitkan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

➤ **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik. Pembelajaran teori di dalam kelas lebih menekankan praktikan untuk berlatih berbicara di depan kelas.

➤ **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

➤ **Memberikan Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, pekerjaan rumah (PR). Didalam pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah pemberian post test.

➤ **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

5.

**Pembimbing**

**Umpan**

**Balik**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis, praktikan mendapat banyak saran dan kritikan dari guru pembimbing yang sangat berguna bagi pelaksanaan praktik mengajar. Saran yang diberikan disertai dengan berbagai cara yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun silabus, RPP, maupun soal evaluasi yang baik dan efektif.

Guru pembimbing juga berperan dalam membimbing praktikan dalam menghadapi peserta didik di kelas. Seperti ketika praktikan sempat mengalami kesulitan saat mengajar kelas X MIA 2 dan X MIA 3. Siswa di kelas sebenarnya sebagian besar sudah dapat dikendalikan, namun ada salah seorang yang sulit dikendalikan sehingga memicu teman-teman lainnya untuk ramai dan membuat suasana kelas menjadi gaduh. Guru pembimbing memberikan saran dalam menghadapi hal tersebut dan menyarankan praktikan untuk lebih pandai mengambil hati peserta didik yang memerlukan perhatian khusus tersebut sehingga kelas dapat dikendalikan.

Cara mengendalikan kelas tersebut ternyata berguna dengan baik setelah dipraktikkan di kelas X MIA 2 dan X MIA 3. Peserta didik menjadi tenang sendiri setelah praktikan berhenti sejenak dalam menyampaikan pelajaran.

**6. Pendampingan Guru Mengajar**

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Dalam satu kelas terdapat 1 orang Guru Pembimbing PPL. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kepada mahasiswa.

**7. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan Laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi hasil konsultasi, kemudian hasil



yang sudah direvisi diberikan kepada Guru Prmbimbing PPL untuk dinilai sebagai acuan penilaian kegiatan PPL.

## **8. Penyusunan Laporan Individu**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil pratik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

## **C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum pelaksanaan kegiatan PPL berjalan dengan lancar, tanpa kendala yang berarti.

Berdasarkan kegiatan praktik mengajar di kelas yang telah dilakukan, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

### **1) Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

Minggu pertama masuk sekolah secara resmi praktikan belum bisa langsung melaksanakan praktik mengajar karena KBM belum berjalan dengan efektif dan jadwal pelajaran masih berpindah-pindah belum tertata dengan baik. Pada minggu pertama PPL, praktikan baru memulai tahap persiapan mengajar berupa persiapan membuat perangkat mengajar dan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan mengajar baru di mulai pada minggu kedua yaitu ketika KBM berjalan efektif.

Tidak ada observasi lebih lanjut, karena praktikan telah diberi wewenang oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas tertentu sesuai dengan jadwal Guru pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing memberi



kesempatan kepada praktikan untuk mengajar Bahasa Indonesia kelas X MIA 2 dan X MIA 3 dengan materi yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

Selama kegiatan mengajar dilakukan, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang masalah praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan antara lain silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian sikap.

Dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang.

Dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode sesuai kurikulum 2013 yaitu metode saintifik, diskusi, pemodelan, dan tanya jawab. Dalam menggunakan metode diskusi, beberapa kelompok diminta oleh praktikan untuk presentasi singkat hasil diskusinya di depan kelas. Namun dikarenakan suara siswa yang melakukan presentasi kurang keras sehingga keadaan kelas menjadi ramai dan masih banyak siswa yang belum paham jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi sehingga perlu mendapatkan penjelasan lagi dari praktikan.

Ternyata dari sekian kali mengajar dapat diketemukan kelemahan siswa dalam menerima materi yaitu: ternyata siswa itu akan diam dan memperhatikan ketika mendengar apa yang disampaikan oleh praktikan dengan suara yang lebih keras dan dengan variasi mengajar yang berbeda. Siswa cenderung kurang dapat konsentrasi ketika proses pembelajaran presentasi karena siswa yang berbicara di depan kelas masih kurang percaya diri sehingga suaranya pelan sehingga siswa lain berbicara sendiri dengan siswa lain.

Praktikan dalam mengajar telah menyelesaikan materi-materi sesuai dengan kelas dan alokasi waktu yang sudah ditentukan dan sesuai dengan kompetensi dasar. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran (saintifik, diskusi, tanya jawab, dan pemodelan). Dari segi alat tulis pada pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir praktikan melaksanakan praktik mengajar menggunakan powerpoint presentation untuk penjelasan materi, dan menggunakan media kertas foto kopian dalam penugasan siswa.

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan



terkadang ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak begitu berpengaruh dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan selama ini, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan konsultasi DPL-PPL jurusan Pendidikan bahasa Indonesia dibimbing oleh DPL yaitu Nurhidayah, M. Hum. Hasil dari kegiatan ini segala masalah yang dihadapi mahasiswa selama PPL ditanggapi oleh dosen pembimbing dengan memberikan masukan dan solusi pemecahan masalah serta suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas maupun pengelolaan kelas.
- b. Kegiatan persiapan mengajar selalu dilakukan oleh mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan kegiatan tanya jawab serta *brain storming* sehingga memancing siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 15 kali (sesuai jadwal guru pembimbing) dan sudah memenuhi batas minimal praktik mengajar.

## **2) Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya**

### **a. Hambatan Pelaksanaan PPL**

Hambatan-hambatan teknis telah dapat diatasi oleh praktikan dengan bantuan dosen pembimbing, guru pembimbing, rekan satu jurusan dan semua pihak. Beberapa hambatan antara lain:

- Beberapa siswa tidak mencatat materi yang diajarkan praktikan.
- Siswa mengobrol dengan siswa lain ketika pembelajaran sehingga mengganggu situasi yang telah kondusif dalam kelas.
- Beberapa siswa ada yang masih malu bertanya saat mereka kurang paham mengenai materi yang disampaikan.
- Kurangnya rasa percaya diri pada siswa saat diminta menyampaikan pendapat.

### **b. Cara Mengatasi Hambatan**

- Membuat catatan atau ringkasan materi.
- Mengadakan diskusi dan pendekatan kepada siswa.
- Memberikan unsur humor saat pembelajaran.



- Terus memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapat apapun pendapatnya.
- Memberikan iming-iming nilai tambahan untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- Menyampaikan materi dengan suara yang lantang dan intonasi yang tidak monoton.
- Selalu berkoordinasi dengan dosen dan guru pembimbing untuk membahas masalah yang dihadapi saat mengajar.

### **3) Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL selama satu bulan yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Kesulitan dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang tidak memperhatikan pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
- b. Beberapa siswa tidak mencatat materi yang diajarkan praktikan.
- c. Siswa bersifat pasif.
- d. Siswa seringkali ramai di kelas sehingga praktikan kehabisan tenaga untuk menenangkan siswa.

Beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- ☞ Pengajaran dilakukan diselingi dengan humor agar siswa yang semula mengantuk dapat meneruskan mengikuti materi pelajaran.
- ☞ Memberikan materi *theatre games* untuk menggugah kembali semangat siswa agar tidak jenuh.
- ☞ Mengadakan pendekatan kepada siswa yang sering ramai sendiri dan diberi pengarahan serta pengertian agar tidak ramai sendiri karena teman yang lainnya tidak bisa mendengarkan suara praktikan.
- ☞ Praktikan diam sejenak saat siswa ramai agar siswa sadar jika mereka sedang didiamkan oleh praktikan.
- ☞ Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan praktikan.
- ☞ Memberikan tugas atau pekerjaan rumah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---



Mengubah metode pembelajaran yang mengaktifkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Refleksi dilakukan oleh praktikan dengan memberi tugas kepada para siswa menuliskan kesan dan pesan terhadap praktikan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Masukan maupun kritik dan saran dari para siswa tentunya sangat berharga bagi praktikan untuk berusaha lebih baik lagi, mencari-cari cara mengajar yang bervariasi dan tidak membosankan. Bagi praktikan saran ini sangat membangun dan menjadi koreksi serta semangat untuk bekal mengajar ketika menjadi guru nantinya.

Selain kegiatan mengajar praktikan juga melakukan kegiatan lain, diantaranya :

- Menyampaikan tugas-tugas guru yang berhalangan hadir ke kelas yang bersangkutan dan bertanggung jawab terhadap ketertiban jam pelajaran kosong.
- Praktikan mendapatkan giliran tugas piket jaga sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- Membantu menata ulang serta merapikan dan membantu administrasi laboratorium.
- Membantu kegiatan perkebunan di SMA N 1 Jetis.





### **BAB III PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis ini, praktikan dapat menyimpulkan bahwa PPL penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. PPL memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Kegiatan PPL ini mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya, mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL.

Dengan PPL mahasiswa dapat mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter dan kondisi psikologis siswa.

Praktik pengalaman lapangan membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitasnya guru seperti yang diinginkan demi meraih dan memperoleh generasi penerus yang berkualitas.

#### **B. SARAN**

Demi terwujudnya pelaksanaan program PPL yang dapat memberikan hasil yang maksimal dimasa yang akan datang serta dari uraian laporan PPL ini, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi Sekolah**
  - a. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
  - b. Pihak sekolah selain guru pembimbing juga sebaiknya sesekali memantau PPL mahasiswa.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

- c. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Hendaknya program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat ditindak lanjuti.
- e. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

**2. Bagi UNY**

- a. Penyediaan sarana dan prasarana hendaknya ditingkatkan kembali agar dapat menunjang pelaksanaan PPL di sekolah.
- b. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah agar pihak sekolah tidak salah paham dalam pemberian tugas kepada mahasiswa.
- c. UPPL sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan mendukung untuk digunakan sebagai tempat praktik mengajar.
- d. UPPL juga memberikan batasan kegiatan untuk mahasiswa di sekolah, kegiatan yang disesuaikan dan arah yang jelas tentang nasib para mahasiswa setelah diserahkan ke sekolah.

**3. Bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa PPL sedini mungkin mempersiapkan diri dengan mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia secara mendalam dan mengikuti pengajaran mikro dengan sungguh-sungguh dan maksimal.
- b. Mahasiswa harus bisa memanfaatkan kesempatan PPL sebagai wahana pembelajaran menjadi seorang tenaga pendidik.
- c. Mahasiswa mempersiapkan diri sebaik-baiknya baik fisik maupun mental, pengetahuan dan keterampilan agar dapat melaksanakan program dengan baik.
- d. Mahasiswa menjaga hubungan baik dengan sekolah.
- e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi secara matang, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- f. Mahasiswa PPL harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tidak menjenuhkan dan tidak monoton dalam praktik mengajar.
- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**

*Jl. Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta*

---

kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- h. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- i. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- j. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL I*. Yogyakarta: UNY

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY.